



PENGANTAR **BIMBINGAN DAN KONSELING**

**MGMP BK Jenjang SLB Tahun
2026**

**Presentasi oleh: Eva
Yulita**



Apa itu Bimbingan dan Konseling ?

BK yaitu Suatu layanan yang diberikan oleh guru BK atau konselor kepada peserta didik atau konseli untuk membantu siswa mencapai perkembangan secara optimal.

Intinya:

BK ada bukan untuk menghakimi, melainkan untuk mendengarkan dan membimbing.



4 Bidang BK dan tujuannya

Pribadi: Membantu siswa memahami diri, emosi, dan karakternya.

Sosial: Membantu siswa beradaptasi dan berkomunikasi dengan teman, guru, serta lingkungan.

Belajar: Membantu mengatasi kesulitan belajar, mengatur waktu, dan menemukan gaya belajar.

Karir: Mengenal bakat minat dan cita-cita

Jenis Layanan BK

1

Bimbingan Klasikal:

yang diberikan kepada seluruh siswa dalam satu kelas secara bersama sama

2

Bimbingan Kelompok:

layanan yang diberikan kepada beberapa siswa (kelompok) fokus pada pemberian informasi

3

Bimbingan Individu: layanan BK berupa percakapan antara satu siswa dengan guru BK secara pribadi. Dibahas untuk masalah pribadi secara lebih mendalam dan bersifat rahasia

4

Konseling kelompok: Konseling kelompok adalah layanan bantuan oleh tenaga ahli (konselor) kepada beberapa individu dalam situasi kelompok untuk memecahkan masalah pribadi masing-masing anggota

Fungsi Bimbingan dan konseling



Pemahaman: Membantu siswa mengenali potensi, bakat, minat, dan kelemahan diri.



Pencegahan (Preventif): Mencegah siswa dari masalah penyesuaian diri atau hambatan belajar.



Pengembangan: Mengembangkan potensi diri secara optimal.



Perbaikan (Kuratif): Membantu mengatasi masalah atau hambatan yang sedang dihadapi siswa.



Asas Bimbingan dan konseling

1. Asas Kerahasiaan
2. Asas Kesukarelaan
3. Asas Keterbukaan
4. Asas Kegiatan
5. Asas Kemandirian
6. Asas Kekinian
7. Asas Kedinamisan
8. Asas keterpaduan
9. Asas kenormatifan
10. Asas keahlian
11. Asas Alih tangan
12. Asas tut wuri har

Asas Paling Utama: Asas Kerahasiaan

Jangan Takut Cerita!

- Apapun yang kamu ceritakan di ruang BK dijamin kerahasiaannya.
- Ceritamu tidak akan disebarluaskan ke teman-teman atau guru lain tanpa izinmu.

Tujuan: Menciptakan ruang aman agar kamu bisa jujur dan nyaman mencari solusi.

Mitos atau fakta

BK adalah "Polisi Sekolah" yang tugasnya menghukum siswa.



Mitos atau fakta

BK adalah
sahabat semua
siswa.



Mitos atau fakta

Hanya anak nakal
atau bermasalah
yang masuk ruang
BK.



Lalu bagaimana Bimbingan dan Konseling pada ABK?

Layanan BK pada ABK berfokus pada pendampingan anak berkebutuhan khusus agar bisa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dan hambatan yang mereka miliki

Intinya:

BK ada bukan untuk menghakimi, melainkan untuk mendengarkan dan membimbing.



Bentuk Layanan

Layanan Orientasi dan Informasi: Membantu siswa mengenali lingkungan sekolah, fasilitas, aturan, serta memberikan informasi praktis yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak

Bimbingan Kelompok: Kegiatan kelompok untuk melatih keterampilan sosial, interaksi antarteman, dan membangun rasa percaya diri siswa

Konseling Individual: Pendampingan personal untuk membantu siswa mengatasi masalah emosional, perilaku, atau hambatan pribadi menggunakan metode yang ramah disabilitas (seperti pendekatan komunikasi visual, bahasa isyarat, atau perilaku)

Konsultasi: Kerja sama antara guru BK, orang tua, dan guru kelas untuk memecahkan masalah atau merancang strategi belajar dan pendampingan terbaik bagi anak di rumah maupun di sekolah

Penempatan dan Penyaluran: Membantu mengarahkan bakat, minat, atau jalur keterampilan kerja (vokasi) yang sesuai dengan potensi fisik dan mental siswa setelah lulus nanti.

Program Kerja BK di SLB

Dirancang secara sistematis untuk memfasilitasi perkembangan kemandirian, perilaku adaptif, dan keterampilan sosial siswa berkebutuhan khusus. Struktur program ini terbagi menjadi empat tahapan utama, mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut.

berikut rincian cara kerja berdasarkan tahapan pelaksanaannya:

Tahap Persiapan & Perencanaan (Awal Tahun Pelajaran)

Sebelum memberikan layanan, guru BK melakukan langkah awal untuk memetakan kondisi spesifik setiap siswa:

- **Asesmen Kebutuhan (Need Assessment):** Melakukan pemetaan hambatan dan potensi siswa melalui observasi perilaku, wawancara orang tua/guru kelas, serta analisis rekam medis/psikologis anak
- **Penyusunan Program Tahunan & Semesteran:** Merumuskan materi bimbingan yang disesuaikan dengan jenis disabilitas
- **Konsultasi & Koordinasi:** Memaparkan program kerja kepada Kepala Sekolah serta berkoordinasi dengan wali kelas dan guru pendamping khusus (GPK) agar langkah penanganan bersifat selaras

Tahap Pelaksanaan Pelayanan (Inti Program)

Bidang Bimbingan

• Bimbingan Pribadi

• Bimbingan Sosial

• Bimbingan Belajar

Contoh Program & Kegiatan Nyata di SLB

- **Latihan Regulasi Emosi:** Menggunakan jadwal visual atau ruang tenang (calming room) bagi siswa autis/ADHD saat mengalami tantrum.**Program Bina Diri:** Mengajarkan kebersihan personal (grooming), cara berpakaian, dan toilet training dasar.
- **Tutor Sebaya:** Melatih interaksi, empati, dan cara menyapa teman.**Kampanye Anti-Bullying:** Mengedukasi kesetaraan di lingkungan sekolah.
- **Modifikasi Pembelajaran:** Membantu siswa menemukan metode belajar yang adaptif sesuai hambatan fisik/sensorik mereka.**Bimbingan Motivasi:** Membangkitkan minat belajar siswa lewat media interaktif.

lanjutan..

Suksesnya program BK di SLB tidak bisa mengandalkan guru BK sendirian, melainkan membutuhkan ekosistem pendukung

Tahap Dukungan Sistem & Kolaborasi

- **Konseling Keluarga (Parenting & Family Counseling):** Mengadakan pertemuan berkala dengan orang tua untuk menyamakan pola asuh dan memastikan stimulasi di sekolah berlanjut di rumah
- **alih Tangan Kasus (Referral):** Bekerja sama atau merujuk siswa ke tenaga profesional luar (seperti psikolog klinis, dokter spesialis anak, atau terapis okupasi/wicara) apabila hambatan anak memerlukan penanganan medis mendalam

Tahap Evaluasi, Analisis, & Tindak Lanjut

Evaluasi Proses & Hasil: Menilai seberapa efektif metode bimbingan yang telah diberikan (misalnya, apakah intensitas tantrum siswa berkurang setelah intervensi ruang tenang)

Tindak Lanjut (Follow-up): Hasil analisis evaluasi digunakan untuk menentukan apakah program bimbingan individual anak perlu dimodifikasi, diteruskan, atau diganti dengan pendekatan baru di semester berikutnya

TERIMA KASIH

